

**ANALISIS PENGARUH PERSEPSI *RETURN* PADA KEPUTUSAN
BERINVESTASI DI SAHAM SYARIAH DENGAN
PENGETAHUAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi kasus Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S. I
dalam Ilmu Ekonomi Islam



Disusun oleh:

Siti Mudrikah

1405026132

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) bendel

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth. Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa proposal skripsi saudara:

Nama : Siti Mudrikah
NIM : 1405026132
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PERSEPSI RETURN PADA KEPUTUSAN BERINVESTASI DI SAHAM SYARIAH DENGAN PENGETAHUAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi kasus Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang)**

Dengan ini telah kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 12 Juni 2018

Pembimbing I



Dr. Ari Kristin Prasetyo Ningrum, SE, M.Si

NIP. 19790512 200501 2 004

Pembimbing II



Dessy Noor Farida, SE, M. Si AK CA

NIP: 19791222 201503 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Prof. Dr. Hamka Km. 2 Kampus III Ngaliyan Telp. 024-7608454 Semarang 50185

PENGESAHAN

Skripsi Saudari : Siti Mudrikah
NIM : 1405026132
Judul : Analisis Pengaruh Persepsi *Return* Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderas (Studi Kasus Galeri' Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang)

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal 27 Juli 2018 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata 1 tahun akademik 2017/2018.

Semarang, 27 Juli 2018

Ketua Sidang

H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag
NIP. 196701191998031002

Sekretaris Sidang

Dr. Ari Kristin Prasetyo N, SE, M.Si
NIP. 197905122005012004

Penguji I

Dr. Ratno Agriyanto, M.Si, Akt
NIP. 198001282008011010

Penguji II

Muchlis, Dr. M.Si
NIP. 196101171988031002

Pembimbing I

Dr. Ari Kristin Prasetyo N, SE, M.Si
NIP. 197905122005012004

Pembimbing II

Dessy Noor Farida, SE, M.Si, AK CA
NIP. 197912222015032001



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Siti Mudrikah

NIM : 1405026132

Jurusan : Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**ANALISIS PENGARUH PERSEPSI *RETURN* PADA KEPUTUSAN
BERINVESTASI DI SAHAM SYARIAH DENGAN
PENGETAHUAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi kasus
Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang)**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 12 Juni 2018

Pembuat Pernyataan,



Siti Mudrikah

1405026132

MOTTO

عليكم بالتجارة فإن فيها تسعة أعشار الرزقة

“Hendaklah kalian berdagang, karena berdagang merupakan sembilan dari sepuluh pintu rizki”

(Al Mughni ‘an Hamliil Asfar, Al Hafizh Al ‘Iroqi pada hadits no. 1576)

“Successful Investing Means Knowing When to Buy, When to Sell and When to Rent”

(Warrent Buffet, Investor & Berkshire Hathaway Owner)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur hanya bagi Allah SWT, Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW yang syafa'atnya selalu diharapkan oleh umatnya. Dengan rasa bahagia saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibuku, Ranti. Wanita terhebatku, wanita yang di dalam nafasnya selalu berdoa buat anaknya. Wanita yang tidak pernah berhenti menyanjungku, menyemangatiku, menyayangiku. Wanita yang selalu dan terus menyayangiku dari bayi hingga sekarang ini. Maafkan anakmu.
2. Bapakku, Sudarmo. Lelaki tua renta yang sudah berambut putih, yang selalu mendoakanku, selalu menantiku pulang, yang selalu menangis ketika melihatku pulang, menyambutku dengan pelukan hangat. Terimakasih atas doamu pak.
3. Untuk ibu Asiroh dan Bapak Suparlan dan mbak yaya. Tanpa beliau aku tidak bisa sampai pada tahap ini.
4. Keluargaku, mas Sholeh (Alm), kang Zuhdi, mbak asiyah, mbak sunariyati, mas Usman, mas Santo, Mamas Gito, mamam ais, mbk pur, kang saparin.
5. Abah Rouf dan Bu Eva, yang berada di Sukolilo. Terimakasih masih membimbingku, memberiku bekal ilmu untukku merantau di kota Atlas ini.

6. Para Jagoanku, Lala Aprillia, dek ofa, dek Oriq, Dek Ofan yang selalu menanyakan oleh oleh ketika pulang.
7. Kepada bangsa ini, yang telah membiayaiku di bangku kuliah dan memberikan banyak kemanfaatan untuk mendukung proses dalam belajar melalui beasiswa bidikmisi.
8. Kepada bu Ary dan Bu Dessy selaku dosen pembimbing, terimakasih karena telah sabar membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untukmu bu Rosyidah yang selalu saya repotkan ditengah kesibukanmu bu.
10. Mas Edy dan mas Fahmi yang telah sudi memberikan dukungan doa dan beberapa informasi.
11. Untuk muslimah, seseorang yang dari awal berjuang denganku, melewati berbagai keluhan dan kesulitan bersama.
12. Untuk Waguduku, Cungkring terimakasih untuk dukungan dan semangat kalian. Telah menemaniku, menerimaku dengan suka hati, suka cita, suka duka.
13. Keluarga kontrakan Syariah, kalian adalah rumah kedua untukku berkeluh kesah, penat bahkan bahagia. Terimakasih Muslimah, Yeni, Icha, safitri, dan Sally.
14. Untuk sahabat perjuangan Anim, Fuad, Chusni, Thomy, Ulil, Labib, Nafi, Vicky, Vivi, dan Eny.
15. Untuk Keluarga forshei yang selalu menjadi keluarga bagiku, Mbak milla, mbk Sulis, Mas Asep, Mas Ulin, Bang Ozi, Mas Nafhis, Mas Syukron, Mas Arif. Adekku Dhita, Aziz, Muna,

Pipit, Ismi, Baehaqi, Syihab, Daus, Syihab, Talia, Mahmudi, Dessy, Ary, Fajri, dan Hibrah.

16. Keluarga besar BMC (Bidik Misi Community) Walisongo Semarang. Beb Hana, Alif, Nafi, Anim, Tony, Umam, Kharir, Eny dan teman-teman BMC 2014.
17. Keluargaku MA Sultan Agung 2013 Sukolilo, guru-guruku, dan teman-teman angkatan 2013.
18. Teman angkatan EID 14. Yang telah menemani selama perkuliahan berlangsung.
19. Untuk kekasihku Dav telah menemaniku berjuang, riwa riwi, terimakasih.

ABSTRAK

Investasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan baik itu individu maupun perusahaan. Meskipun investasi sudah digalakkan oleh pemerintah melalui sosialisasi dan yang lainnya akan tetapi, belum banyak masyarakat yang tertarik untuk terjun di dunia investasi khususnya investasi di pasar modal. Alasan penelitian ini dilakukan karena ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi investor untuk berinvestasi di saham syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi *return* terhadap keputusan berinvestasi dan untuk mengetahui apakah pengetahuan memoderasi persepsi *return* terhadap keputusan berinvestasi di saham syariah.

Penelitian ini menggunakan kuesioner online dan kusioner langsung yang dibagikan kepada investor yang tergabung di dalam Pojok Bursa Galeri BEI FEBI UIN Walisongo Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah investor di Pojok Bursa Galeri BEI FEBI UIN Walisongo Semarang yang berjumlah 158 investor dengan sampel sebanyak 68 investor. Sampel yang diambil menggunakan probability samplin, dengan teknik simple random sampling. Kuesioner di uji validitas dan realibilitas terlebih dahulu sebelum dilakukan uji-uji selanjutnya.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa hal *pertama*, bahwa persepsi *return* memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi di saham syariah. *Kedua*, pengetahuan memoderasi persepsi *return* terhadap keputusan berinvestasi di saham syariah.

Keyword: persepsi *return*, pengetahuan, keputusan berinvestasi dan saham syariah.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam Skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

Arab	Latin	Arab	Latin
ṭ	ط	A	ا
ẓ	ظ	B	ب
‘	ع	T	ت
G	غ	ṣ	ث
F	ف	J	ج
Q	ق	ḥ	ح
خ	kh	ك	K
L	ل	D	د
M	م	Z	ذ
N	ن	R	ر
W	و	Z	ز
H	ه	S	س
‘	ء	Sy	ش
Y	ي	ṣ	ص
ḍ	ض		

Bacaan Madd:

ā = a panjang
i = i panjang
u = u panjang

Bacaan Diftong :

Au = أُو
Ai = أُي
Iy = أُي

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH PERSEPSI RETURN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DI SAHAM SYARIAH DENGAN PENGETAHUAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S-I) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Jurusan Ekonomi Islam (EI). Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat banyak bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang dalam penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Imam Yahya., M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Dr. H. Ahmad Furqon, Lc, MA., Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Dr. Ari Kristin Prasetyo Ningrum, SE. M.Si Sebagai dosen pembimbing I dan Dessy Noor Farida, SE. M. Si AK CA sebagai dosen pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan, saran dan pengarahannya selama penyusunan skripsi.
5. H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag selaku wali dosen yang telah sabar memberikan arahan dan masukan selama penulis menuntut ilmu.
6. Segenap dosen beserta tenaga kependidikan UIN Walisongo yang telah membekali penulis berbagai pengetahuan selama kuliah di UIN Walisongo Semarang.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi. Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang baik oleh Allah SWT, Amin. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya harapan peneliti mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Semarang, 12 Juni 2018
Pembuat Pernyataan,

Siti Mudrikah
1405026132

DAFTAR ISI

Cover	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	7
C. TUJUAN PENELITIAN	8
D. MANFAAT PENELITIAN.....	8
E. SISTEMATIKA PENULISAN.....	9
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. KERANGKA TEORI.....	11
1. Persepsi <i>Return</i>	11
2. Pengetahuan.....	16
3. Keputusan investasi.....	23

4. Saham Syariah	28
B. PENELITIAN TERDAHULU	33
C. KERANGKA BERFIKIR	39
D. HIPOTESA	40
BAB III	42
METODE PENELITIAN	42
A. METODE PENELITIAN	42
B. JENIS DAN SUMBER DATA	43
C. DEFINISI VARIABEL	43
D. OPERASIONAL VARIABEL DAN SKALA PENGUKURAN	44
E. POPULASI DAN SAMPEL	47
F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	50
G. TEKNIK ANALISIS DATA DAN UJI HIPOTESIS	51
BAB IV	51
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Penelitian	51
1. Sejarah dan Profil Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang.....	51
2. Produk Galeri Investasi FEBI UIN Walisongo Semarang.....	52
3. Alamat Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang.....	53
4. Logo Galeri Investasi BEI FEBI	54

B. Analisis Deskriptif	57
C. Uji Instrumen.....	62
1. Uji Validitas	62
2. Reliabilitas.....	64
D. Analisis Korelasi Parsial	65
a) Uji Normalitas	65
E. Pembahasan Hasil Penelitian	68
1. Hipotesa Pertama: terdapat hubungan positif antara persepsi return dengan keputusan berinvestasi disaham syariah.....	68
2. Hipotesa Kedua :Pengetahuan memoderasi positif hubungan persepsi <i>return</i> terhadap keputusan berinvestasi. 	69
BAB V.....	70
PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Keterbatasan Penelitian.....	71
C. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIODATA MAHASISWA	

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1.1 Tahapan Persepsi	12
Tabel 2.1 Tahapan Pengambilan Keputusan	25
Tabel 3.1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 4.1 kerangka Berfikir	39
Tabel 5.1 Operasional Variabel dan Skala Pengukuran	45
Tabel 7.1 Populasi dan Sampel	57
Tabel 8.1 Rincian Populasi	57
Tabel 9.1 Karakteristik Responden	58
Tabel 10.1 Jawaban Responden.....	60
Tabel 11.1 Hasil Uji Validitas.....	62
Tabel 12.1 Hasil Uji Reliabilitas.....	64
Tabel 13.1 Hasil Uji Test Of Normality	65
Tabel 14.1 Hasil Uji Korelasi Parsial.....	66
Gambar 1.1 Data KSEI Total Aset Saham	4
Gambar 2.1 Logo Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Responden

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Jawaban Responden

Lampiran 4 Uji Validitas

Lampiran 5 Uji Realibilitas

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Ekonomi merupakan hal yang tidak bisa terlepas dari kehidupan sehari-hari manusia. Berbicara mengenai ekonomi tentu erat kaitannya dengan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat salah satunya bisa dilihat dari tingkat pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Mayoritas masyarakat memenuhi kebutuhannya dengan memiliki suatu pekerjaan atau tidak pengangguran. Berdasarkan badan pusat statistik (BPS) jumlah pengangguran di Indonesia per Februari 2017 mencapai 7.01 juta orang, dari total jumlah penduduk berkisar 262 juta jiwa. Berdasarkan data statistik tersebut bisa memberikan gambaran keadaan bahwa Indonesia membutuhkan lapangan pekerjaan karena masih banyaknya jumlah pengangguran.

Masyarakat tidak harus menunggu lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pemerintah, akan tetapi masyarakat bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri salah satunya dengan berinvestasi, karena semakin kecil investasi disuatu negara maka semakin sempit pula lapangan pekerjaan yang tersedia. Oleh sebab itu, apabila investasi menjadi kegemaran dan kebiasaan bagi masyarakat maka akan berimbas positif. Semakin tinggi investasi maka semakin banyak kapasitas produksi yang tercipta sehingga akan membutuhkan sumber

daya alam dan sumber daya manusia yang lebih pula. Apabila hal itu terjadi maka akan terjadi peningkatan taraf hidup masyarakat dan kebutuhan ekonomi yang dinamis.

Menurut teori Keynes (teori multiplier) yang dikemukakan oleh John Maynard Keynes (1883-1946) bahwa pengaruh anggaran pemerintah (*government budget*) terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk mempengaruhi jalannya perekonomian, pemerintah dapat memperbesar anggaran pengeluaran dalam keadaan perekonomian mengalami kelesuan (*recession*) sehingga lapangan pekerjaan meningkat dan akhirnya pendapatan riil masyarakat juga akan mengalami peningkatan.¹ Meskipun awal dari investasi adalah melakukan pengeluaran atau pengorbanan, akan tetapi uang atau harta yang diinvestasikan mengalami perputaran sehingga perekonomian berjalan dengan dinamis. Disinilah Investasi memiliki peran yang penting dalam perekonomian suatu negara karena bisa menjadi solusi untuk persoalan yang dihadapi. Allah SWT berfirman dalam surah at-taubah :34

..... وَالَّذِينَ يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ

فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

Artinya: Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahnnya pada jalan Allah, maka

¹ Irham fahmi, *pengantar pasar modal (panduan bagi para akademisi dan praktisi bisnis dalam memahai pasar modal indonesia*, (bandung :Alfabet, 2013), hlm. 23.

beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.²

Ayat tersebut merupakan prinsip-prinsip ekonomi islam yang menggambarkan pada kita (manusia) bahwa harta merupakan sesuatu yang harus diputarakan salah satunya dengan berinvestasi di pasar modal. Pasar modal memiliki ruang lingkup yang sangat besar. Pasar modal adalah tempat pertemuan antara penawaran dan permintaan surat berharga. Pelaku dalam pasar modal bukan hanya individu saja, melainkan bisa dari perusahaan baik itu perusahaan pemerintah maupun perusahaan swasta.

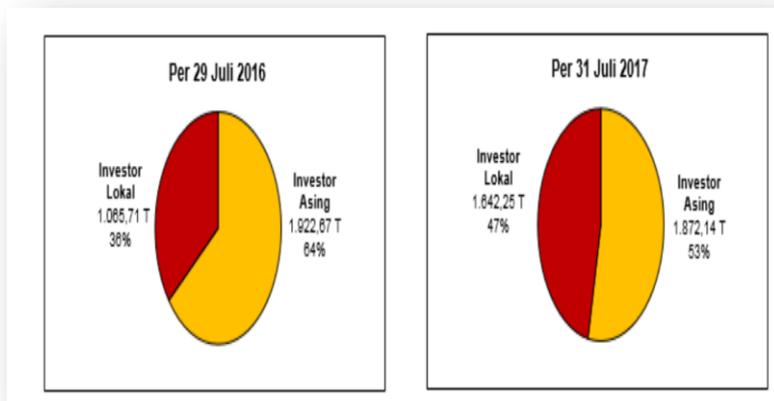
Menurut Alexander dan Sharpe Investasi adalah pengorbanan nilai tertentu yang berlaku saat ini untuk mendapatkan nilai yang akan datang dan belum dapat diketahui besarnya.³ Menurut Iwan (2010) dalam kuliah umumnya, investasi memiliki dua unsur. *Pertama*, pengeluaran sumber daya sekarang yang bersifat pasti. *Kedua*, ketidakpastian besaran hasil dan resiko. Beliau menganalogikan investasi seperti kisah sapi betina. Sapi betina memiliki empat hal yang bisa diambil manfaatnya, yaitu susu, pupuk, anak, dan daging. Untuk mendapatkan sapi tersebut maka peternak/investor harus mengorbankan sumber daya. Dengan harapan, ia akan mendapatkan timbal hasil berupa susu, pupuk kompos, anak, dan dagingnya. Akan tetapi peternak/investor juga

² Al-Quran

³ Muhammad Nafik, *Bursa Efek & Investasi Syariah*, Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2009, hlm. 67

akan menemui beberapa resiko yang mungkin jadi penghambat tujuan tersebut misalnya sapi tersebut mati, sakit atau mungkin tidak bisa beranak pinak.⁴

Permasalahan yang sedang dihadapi Indonesia adalah keputusan dan keinginan masyarakat untuk terjun dan mengenal pasar modal. Khususnya investor yang terjun berinvestasi di saham sangatlah minim. Lihat grafik .



Gambar: 1 Sumber: KSEI

Berdasarkan data dari KSEI total aset saham yang tercatat di C-BEST pada tanggal 31 juli 2017 masih didominasi oleh investor asing dengan presentase kepemilikan sebesar 53% untuk investor

⁴ Fikri Indra Silmy, Skripsi: "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Investasi Saham Syariah*" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011),

asing dan 47% untuk investor lokal. Meskipun pemerintah sudah berupaya untuk meningkatkan jumlah investor di saham dengan cara mempercepat proses pembukaan rekening investor, akan tetapi masih belum mampu untuk mengatasi permasalahan tersebut. Untuk itulah butuh terobosan- terobosan yang mendukung yang sesuai dengan karakteristik dan budaya masyarakat. Mengajak masyarakat untuk berinvestasi bukanlah suatu hal yang mudah, apalagi bagi masyarakat yang sama sekali belum mengenal tentang investasi. Untuk itu perlu diberikan solusi dan terobosan yang mampu menarik masyarakat untuk berinvestasi dipasar modal. Misalnya melalui pendidikan, sosialisasi, dan pelatihan Pasar Modal supaya masyarakat mengenal tentang investasi di Pasar Modal.

UIN Walisongo Semarang merupakan kampus yang berbasis islam. Pelaku yang berada dikampus tersebut sudah tentu beragama islam baik itu dosen, mahasiswa, maupun pekerjanya. Kampus tersebut sudah memiliki lahan dan wadah untuk berinvestasi yang dinamakan Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang. Melihat kondisi tersebut seharusnya memiliki potensi yang sangat tinggi untuk terjun di dunia Pasar Modal Syariah. Akan tetapi pada kenyatannya tidak banyak orang yang melirik dunia investasi ini. Meskipun tidak bisa dipungkiri bahwa alasan utama seseorang berinvestasi adalah mencari keuntungan (*return*). Tidak peduli mereka beragama islam ataupun yang lainnya.

Keuntungan (*return*) merupakan alasan mendasar bagi seseorang untuk berinvestasi. Karena seseorang berinvestasi dengan harapan akan mendapat keuntungan yang nantinya akan membantu peningkatan pendapatan digunakan untuk pemenuhan kebutuhannya. Baik itu pemenuhan dimasa sekarang atau dimasa yang akan datang, baik itu pemenuhan diri sendiri maupun generasi penerusnya. Jadi tidak ada salahnya jika seseorang berinvestasi memandang dari segi keuntungannya saja, akan tetapi keuntungan yang halal bukanlah lah sesuatu yang salah. Untuk itu para investor harus sudah menentukan tujuan dari awal, karena tujuan merupakan langkah untuk keberlanjutan dalam berinvestasi. Karena seseorang yang berinvestasi terlebih dahulu mempelajari ketentuan-ketentuan atau ilmu-ilmu pengetahuan yang bersangkutan dengan investasi, supaya memiliki tujuan yang jelas.

Di Pasar Modal Syariah terdapat peraturan mengenai keamanan-keamanan tentang halal produk dan jasa, halal cara perolehan pendapatan, halal cara perolehan prinsip keterbukaan, halal cara pemakaian manajemen usaha dan halal cara pemakaian hubungan investor. Investor tidak perlu khawatir karena untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah telah disediakannya indeks yang disebut JII . Indeks JII (Jakarta Islamic Index) menyediakan sarana untuk berinvestasi berupa saham-saham dengan penerapan prinsip syariah. kemudian dari tata cara transaksinya yang memiliki ketentuan sendiri yang diatur oleh Fatwa

DSN-MUI. Dipasar modal syariah terdapat kehalalan tingkat imbal hasil yang *safety* bagi masyarakat, karena halal sekarang sudah menjadi prioritas utama bagi masyarakat, bukan hanya sekedar gaya hidup akan tetapi kebutuhan yang harus dipenuhi.

Melihat potensi tersebut perlu diketahui alasan investor memutuskan berinvestasi. Dan untuk mengetahui secara pasti penyebab dan faktor investor memilih mengalokasikan keuangannya di saham syariah. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH PERSEPSI *RETURN* PADA KEPUTUSAN BERINVESTASI DI SAHAM SYARIAH DENGAN PENGETAHUAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi kasus Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang.)”**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah persepsi *return* berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di saham syariah?
2. Apakah pengetahuan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan persepsi *return* terhadap keputusan berinvestasi di saham syariah?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berkaitan permasalahan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh persepsi *return* terhadap keputusan berinvestasi di Saham Syariah.
- b. Untuk mengetahui pengetahuan akan memperkuat atau mepeperlemah pengaruh persepsi *return* terhadap keputusan berinvestasi di saham syariah?

D. MANFAAT PENELITIAN

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan bukti empiris dan konfirmasi konsistensi dengan hail-hasil penelitian terdahulu.
 - 2) Memberikan tambahan informasi mengenai investasi.
- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada praktisi yaitu khususnya para investor dalam menentukan keputusannya dalam memilih investasi.
- c. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan daat memberikan tambahan pengetahuan dan ilmu dalam investasi.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan pemahaman, penjelasan, dan penelaahan bahasan pokok permasalahan yang akan dibahas, maka skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini didalamnya menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang landasan dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti. Berisi tentang kerangka teori, penelitian terdahulu dan teori teori yang digunakan untuk mendukung variabel dalam skripsi ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode yang digunakan dalam penulisan skripsi. Yang berisi tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian yang terdiri dari deskriptif data penelitian dan responden, uji validitas dan realibitas, deskripsi variabel penelitian, hasil analisis data dan uji hipotesa, pembahasan dan

penilaian deskriptif responden terhadap masing-masing variabel.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dalam skripsi ini yang berisi tentang saran-saran, kesimpulan dari hasil analisis data yang dapat dijadikan masukan dan pertimbangan oleh pihak-pihak yang berkaitan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. KERANGKA TEORI

1. Persepsi *Return*

a. Pengertian persepsi *return*

Persepsi adalah kegiatan menyortir, menginterpretasikan, menganalisis, dan mengintegrasikan rangsang yang dibawa oleh organ indra dan otak.⁵ Pengertian lain mengatakan bahwa persepsi adalah cara pandang seseorang terhadap sesuatu yang muncul sebagai akibat cara orang itu mengorganisasikan berbagai informasi yang dianggap relevan dan bagaimana orang itu mengambil kesimpulan atas organisasi informasi tersebut.⁶

Menurut Willian j. Staton persepsi adalah pertalian investor berdasarkan pengalaman melalui stimulasi yang diterima indra. Dalam teori persepsi dapat digunakan untuk menganalisis tingkat kepuasan bagi konsumen (investor) dalam kaitannya minat investor untuk berinvestasi. Dalam penelitian Fikri (2011) menghasilkan bahwa persepsi perkembangan saham syariah sangat pesat, saham syariah

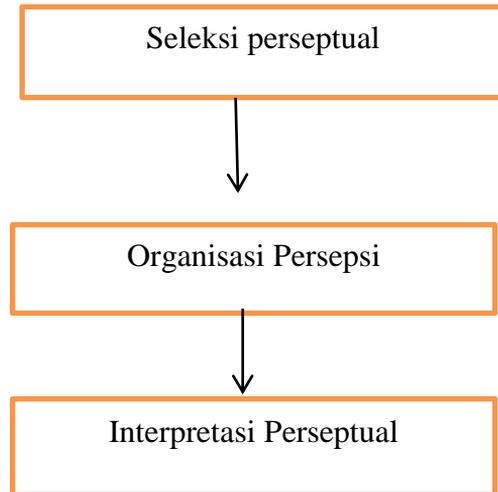
⁵Robert S. Fieldman, *Pengantar Psikologi Understanding Psychology*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012, hlm. 119

⁶Rachmadi Agus Triono, *Pengambilan Keputusan Manajerial (Teori dan Praktik untuk nManajer dan Akademisi)*, Jakarta: Salemba Empat, 2014, hlm. 4

diperuntukkan untuk semua pihak, peningkatan investor berinvestasi saham syariah, pergerakan saham syariah sama dengan saham lainnya, dan juga terdapat segi keuntungan dan resiko dalam saham syariah.⁷

Menurut Setiadi (2003) Persepsi merupakan proses yang terdiri dari seleksi perseptual, organisasi persepsi, dan interpretasi terhadap stimulus.

Tabel. 1



- a). Seleksi perseptual terjadi ketika konsumen menangkap dan memilih stimulus berdasarkan pada *psychology set* yang di miliki, yaitu berbagai informasi yang ada dalam memori

⁷ Ahmad dahlan Malik, Jurnal : “ Analisa faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi”, Vol. 3, No.1, 2017.

konsumen. Sebelum seleksi persepsi terjadi, terlebih dahulu stimulus harus mendapatkan perhatian dari konsumen.

- b.) Organisasi persepsi berarti bahwa konsumen mengelompokkan informasi dari berbagai sumber ke dalam pengertian yang menyeluruh untuk memahami lebih baik dan bertindak atas pemahaman itu. Prinsip dasar dari organisasi persepsi adalah penyatuan yang berarti bahwa berbagai stimulus akan dirasakan sebagai suatu yang dikelompokkan menyeluruh.
- c.) Interpretasi persepsi adalah memberikan interpretasi atas stimulus yang diterima konsumen. Setiap stimulus yang menarik bagi konsumen akan diinterpretasikan oleh konsumen.⁸

Sedangkan *Return* adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya.⁹ Jadi persepsi *return* adalah kegiatan menginterpretasikan tentang keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya.

Theory Of Planned Behavior menjelaskan manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi

⁸ Rizal Setyawan, Skripsi: “*Analisa Pengaruh Pengetahuan, Persepsi, dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian Dinar sebagai Investasi Pilihan (Studi kasus Gerai Dinar Pojok)*”, (Bogor: Institut Pertanian Bogor), hlm. 13-14

⁹ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, Bandung:Alfabeta,2013, hlm.189

pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi di pengaruhi tingkah laku, noema subjektif serta pengendalian perilaku. Penilaian dan pertimbangan calon investor muncul karena kesadaran untuk bertindak. Begitupun sikap maupun pandangan seorang investor terhadap trading saham bisa menjadi lebih kuat pada saat ia membuat keputusan mencapai tingkat stabilitas finansial. Ketika intensi untuk investasi sudah di peroleh, investor umumnya akan mempertimbangkan berbagai faktor lain sebelum berinvestasi.¹⁰

b. Keuntungan membeli saham

Terdapat dua sumber keuntungan yang dapat diperoleh oleh investor yaitu :

1) Deviden (*dividend*)

Deviden adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Deviden diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Investor yang berhak menerima deviden adalah investor yang memegang saham hingga batas waktu yang ditentukan oleh perusahaan pada saat pengumuman deviden. Umumnya deviden merupakan salah satu daya tarik bagi pemegang saham dengan orientasi jangka panjang, misalnya investor institusi, dana pensiun, dan lain-lain.

¹⁰ *Timothius Tandio dan Widana Putra, Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi, Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa, Jurnal Akuntansi, Vol. 16.3, 2016, Hlm. 2322*

Macam-macam deviden :

- a) Deviden yang dibagikan perusahaan dapat berupa deviden tunai (*cash dividend*), yaitu kepada setiap pemegang saham diberikan deviden berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham.
 - b) Deviden saham (*stock dividend*) yaitu kepada setiap pemegang saham diberikan deviden dalam bentuk saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang investor akan bertambah dengan adanya pembagian deviden tersebut.
- 2) Capital gain.¹¹

Capital gain adalah selisih antara harga beli dan harga jual. Capital gain terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Umumnya investor dengan orientasi jangka pendek mengejar keuntungan melalui capital gain.

- 3) Saham bonus.

Saham bonus adalah saham yang dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham yang diambil dari agio saham. Agio saham adalah selisih antara harga jual terhadap harga nominal saham tersebut pada saat perusahaan melakukan penawaran umum di pasar perdana.

¹¹ Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia pendekatan Tanya jawab*, Jakarta: Salemba Empat, 2008, hlm. 11-12

Aktivitas dalam perdagangan pasar sekunder (perdagangan saham sehari-hari), harga saham mengalami fluktuasi naik maupun turun. Pembentukan harga saham tersebut karena adanya permintaan dan penawaran di pasar atas saham tersebut. Kemudian permintaan dan penawaran tersebut terjadi karena berbagai faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut bergerak), maupun faktor yang sifatnya makro seperti kondisi ekonomi negara, kondisi sosial-politik, maupun rumor-rumor yang sedang berkembang.¹² Setiap orang dalam melakukan usaha pasti menginginkan suatu hasil, begitupula juga seorang investor. Salah satu hasil yang selalu diinginkan investor adalah *return*.

2. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri.

Menurut Engel, Blackwell, dan miniart (1994) pengetahuan adalah informasi yang di simpan di dalam

¹² Tjiptono Darmaji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta, Salemba Empat, 2012, hlm. 9-10

ingatan. Himpunan bagian dari informasi total yang relevan dengan fungsi konsumen di dalam pasar disebut pengetahuan konsumen.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

1) Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup.

2) Pekerjaan

Pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu.

3) Umur

Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih

matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat, seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai pengalaman dan kematangan jiwa.¹³

4) Lingkungan

Menurut Ann. Mariner yang dikutip dari Nursalam Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

5) Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi sikap dalam menerima informasi.¹⁴

c. Macam-macam pengetahuan konsumen

Engel Blackwell dan Miniard (1994) membagi pengetahuan konsumen ke dalam tiga macam:

1) Pengetahuan produk

Pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai informasi produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, terminologi produk, atribut atau fitur produk, harga produk dan kepercayaan mengenai

¹³ Wawan dan Dewi, *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2010, hlm. 16-17

¹⁴ *Ibid*, hlm. 18

produk. Pengetahuan ini dikelompokkan menjadi tiga dalam yaitu :

a) Pengetahuan atribut produk

Seorang konsumen akan melihat suatu produk berdasarkan kepada karakteristik atau ciri atau atribut dari produk tersebut, pengetahuan mengenai produk tersebut mempengaruhi pengambilan keputusan konsumen, pengetahuan yang lebih banyak mengenai atribut produk akan memudahkan konsumen untuk memilih produk yang akan dibelinya. Atribut suatu produk dibedakan kedalam atribut fisik dan abstrak, atribut fisik merupakan atribut yang menggambarkan ciri-ciri fisik suatu produk, sedangkan atribut abstrak adalah atribut yang menggambarkan karakteristik subjektif dari suatu produk berdasarkan persepsi konsumen.

b) Pengetahuan manfaat produk

Pengetahuan manfaat produk adalah penting bagi konsumen, karena pengetahuan ini akan mempengaruhi keputusan pembelian. Konsumen seringkali berfikir mengenai manfaat yang ia rasakan, jika mengkonsumsi atau membeli suatu produk. Konsumen akan merasakan dua jenis manfaat setelah mengkonsumsi suatu produk, yakni

manfaat fungsional adalah manfaat yang dirasakan konsumen secara fisiologis. Dan manfaat psikososial adalah aspek psikologis (perasaan, emosi dan mood) dan aspek sosial (persepsi konsumen terhadap bagaimana pandangan orang lain terhadap dirinya) yang dirasakan konsumen setelah mengkonsumsi suatu produk.

- c) Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan produk bagi konsumen.

Setelah mengkonsumsi suatu produk, konsumen akan merasakan kepuasan dari apa yang diberikan produk bagi konsumen. Manfaat tersebut tidak hanya manfaat positif, tapi juga manfaat negatif. Manfaat negatif inilah yang disebut sebagai resiko. Konsumen sering kali merasakan manfaat negatif dari suatu produk akibat persepsinya mengenai manfaat suatu produk.

- 2) Pengetahuan pembelian

Pengetahuan pembelian adalah pengetahuan yang meliputi berbagai informasi yang diproses oleh konsumen untuk memperoleh suatu produk. Dengan adanya pengetahuan pembelian ini konsumen akan menentukan dimana ia akan membeli produk tersebut dan kapan akan membelinya.

3) Pengetahuan pemakaian

Pengetahuan pemakaian mencakup informasi yang tersedia di dalam ingatan konsumen mengenai bagaimana suatu produk dapat digunakan dan apa yang diperlukan untuk menggunakan produk. Kesalahan yang dilakukan oleh konsumen dalam menggunakan suatu produk akan menyebabkan produk tidak berfungsi dengan baik. Agar mendapatkan manfaat yang maksimal dan kepuasan yang tinggi, maka produsen perlu mencantumkan saran penggunaan atau pemakaian suatu produk sehingga produk tersebut berfungsi dengan baik.¹⁵

Pemahaman dasar tentang investasi yaitu *return* investasi akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Eferin (2000). Begitu juga yang di ungkapkan oleh halim (2005:4) bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal di perlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan di beli. Pengetahuan yang memadai sangat di perlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat

¹⁵ Husnul Khotimah, dkk, *Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok)*, Hlm. 425

berinvestasi di pasar modal, dalam hal ini khususnya adalah saham.¹⁶

d. Tingkat Pengetahuan

1) Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

2) Memahami (*Comprehention*)

Memahami artinya sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dimana dapat menginterpretasikan secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi terus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan terhadap suatu objek yang dipelajari.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi riil (sebenarnya).

¹⁶ Kusmawati, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat*, Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi, Vol. 1, No. 2 Mei 2011, hlm. 108

4) Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis yang dimaksud menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada.

5) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.¹⁷

3. Keputusan investasi

a. Keputusan investasi

Teori prospek merupakan teori yang terkait dengan sikap yang berfokus pada proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi sistem penilaian seorang investor (Luong dan Ha, 2011:25)¹⁸ dengan salah satu komponennya adalah mental *accounting*. Mental *accounting* dalam pengambilan keputusan saat bertransaksi ialah investor yang mempertimbangkan *cost* and *benefit* dari keputusan yang

¹⁷Wawan dan Dewi, *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2010, hlm.12-14

¹⁸Arlina Nurbaity Lubis, dkk, *Perilaku Investor Keuanagan, medan*: USU Press, 2013, hlm.19

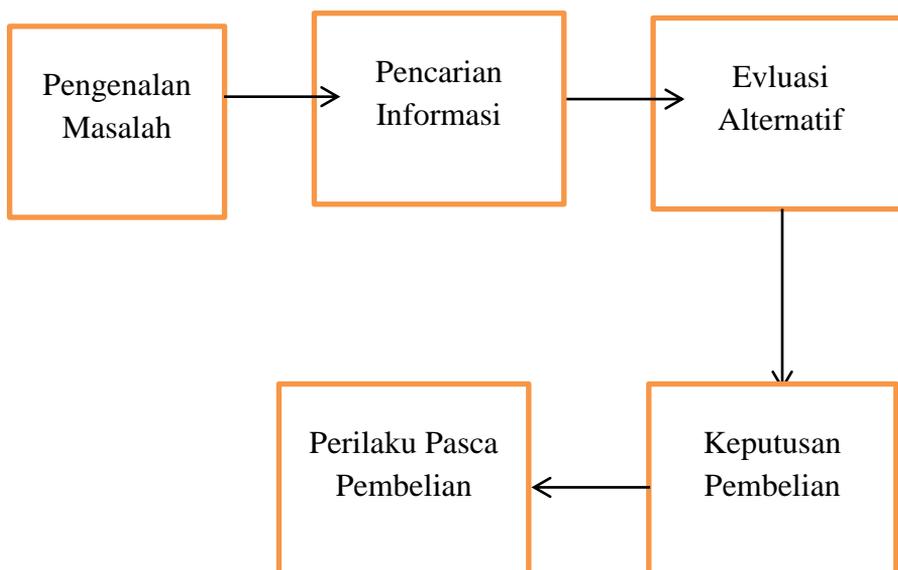
diambil. Behavioral motivation adalah keputusan investasi berdasarkan psikologi investor atau sesuatu yang diyakininya. Yang meliputi faktor *self image/firm imageCoincidence*, *Social Relevance*, *Advocate Recommendation*, *Personal Financial Needs*.

- 1) *Self image/ firm-image coincidence* merupakan informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap perusahaan, posisi perusahaan pada industri yaitu termasuk *market leader* atau *market follower*, *new comers*, perkiraan produk dan layanan perusahaan, mengetahui etika-etika perusahaan,
- 2) *Social Relevance* menunjukkan informasi keberadaan perusahaan dan tanggungjawab sosial perusahaan.
- 3) *Advocate recommendation* merupakan sumber informasi dalam membangun gagasan dan pemahaman berdasarkan rekomendasi yang telah diberikan dengan memperhatikan kepentingan dalam hasil pada kegiatan pokok investor.
- 4) *Personal Financial Needs* diperoleh berdasarkan pengalaman investor dalam melihat nilai investasi dan perhitungan pada pengeluaran konsumsi yang meliputi informasi tentang target hasil dari investasi untuk memenuhi keuangan pribadi, estimate dana untuk investasi, keinginan diversifikasi, kinerja portofolio

saham yang dimiliki dimasa yang lalu, serta alternatif investasi lain selain yang telah dimiliki.¹⁹

b. Proses Pengambilan Keputusan

Tabel. 2.



1). Pengenalan Masalah

Menurut Kotler (2005), proses pembelian di mulai ketika pembeli mengenali masalah atau kebutuhan. Kebutuhan tersebut dapat di cetuskan oleh raangsangan internal atau eksternal. Para pemasar perlu mengidentifikasi keadaan yang memicu kebutuhan tertentu. Dengan

¹⁹*Ibid*, hlm. 10-11

mengumpulkan informasi dari sejumlah konsumen, para pemasar dapat mengidentifikasi rangsangan yang paling sering membangkitkan minat akan kategori produk tertentu.

2). Pencarian Informasi

Melalui proses pencarian informasi konsumen akan mulai mengidentifikasi merek-merek mana dan perusahaan mana saja yang memproduksi kebutuhannya.

3). Evaluasi Alternatif

Beberapa konsep dasar akan membantu kita memahami proses evaluasi konsumen. Pertama konsumen berusaha memenuhi kebutuhan. Kedua konsumen mencari manfaat tertentu dari solusi produk. Ketiga konsumen memandang masing-masing produk sebagai sekumpulan atribut dengan kemampuan yang berbeda-beda dalam memberikan manfaat yang di gunakan untuk memuaskan kebutuhan itu.

4). Keputusan Pembelian

Dalam tahap evaluasi para konsumen membentuk referensi atas merek-merek yang ada di dalam kumpulan pilihan. Kemudian konsumen tersebut akan membentuk

niat untuk membeli merek yang di inginkan atau di sukai.²⁰

c. Perilaku keuangan

Menurut Tilson (2005:1) menyatakan bahwa perilaku keuangan suatu teori yang didasarkan atas ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpangan kognitif mempengaruhi perilaku investor. Selanjutnya, Ritter (2003:429) berpendapat bahwa perilaku keuangan adalah perilaku yang didasarkan atas psikologi yang mempengaruhi proses keputusan yang tunduk kepada beberapa ilusi kognitif. Ilusi ini dibagi ke dalam dua kelompok yaitu ilusi yang disebabkan karena proses keputusan yang bersifat heuristik dan ilusi yang diadopsi dari *mental frame* yang ada pada teori prospek.

- 1) Heuristik merupakan ketetapan umum yang terkait dengan sikap untuk membantu proses pengambilan keputusan menjadi lebih mudah, khususnya pada lingkungan yang bersifat kompleks dan tidak pasti, dengan mengukur probabilitas dan memprediksi nilai saham sehingga diharapkan dapat mengurangi kompleksitas tersebut.

²⁰ Rizal Setyawan, Skripsi: “*Analisa Pengaruh Pengetahuan, Persepsi, dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian Dinar sebagai Investasi Pilihan (Studi kasus Gerai Dinar Pojok)*”, (Bogor: Institut Pertanian Bogor), hlm. 13-14

- 2) Teori prospek dikembangkan oleh dua orang psikolog Daniel Kahneman dan Amos Tversky di awal tahun 80-an yang pada dasarnya mencakup dua disiplin ilmu yaitu psikologi dan ekonomi. Komponen dari teori prospek yaitu *regret aversion, loss aversion and mental accounting*.
- 3) Herding dipasar keuangan diidentifikasi sebagai suatu kecenderungan perilaku investor mengikuti tindakan investor lain. Pada perspektif perilaku herding dapat menyebabkan munculnya penyimpangan emosi. Investor lebih memilih melakukan herding saat mereka percaya bahwa herding dapat menolong mereka untuk memperoleh informasi yang berguna dan dapat dipercaya. Herding dapat menyebabkan tindakan irasional yang berkenaan pada harga, khususnya harga saham yang dipengaruhi sentimen tertentu yang sulit untuk dijelaskan.²¹

4. Saham Syariah

a. Ruang lingkup saham syariah

Dalam bahasa Belanda saham disebut “aandeel”, dalam bahasa Inggris disebut “share” dalam bahasa Jerman Disebut dengan ‘aktie”, dan dalam bahasa Perancis disebut dengan “action”. Semua istilah ini mempunyai arti surat berharga yang mencantumkan kata “saham” didalamnya

²¹*ibid*, hlm. 16-21

sebagai tanda bukti pemilihan sebagian dari modal perseroan.²²

Efek Bersifat Ekuitas adalah saham atau efek yang dapat ditukar dengan saham atau efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham sebagaimana dimaksud dalam peraturan Bapepam-LK Nomor IXJ.I tentang pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Efek Bersifat Ekuitas sesuai Prinsip Syariah adalah Efek Bersifat Ekuitas yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Bapepam-LK yang dalam penyusunannya melibatkan DSN-MUI.²³

Saham merupakan surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal kedalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah (saling menguntungkan, halal dan bermanfaat, saling ridho, berprinsip pada keterbukaan dan saling tolong menolong).

²² Abdul Manan, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*, Jakarta :Kencana Prenada Media Group, 2009, hlm. 93

²³ Fatwa Dewan Syariah Nasional No.80/DSN-MUI/III/2011 TENTANG Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek.

Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun non syariah, melainkan pembentukan berupa indeks saham yang sudah memenuhi prinsip syariah. Dalam hal ini BEJ (Bursa Efek Jakarta) dan PT Danareksa Investmen Management (DIM) telah meluncurkan indeks saham yang disebut JII. JII (Jakarta Islamic Indeks) yang terdiri dari 30 saham yang telah memenuhi kriteria syariah yang telah ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN). JII ini dimaksudkan untuk tolok ukur kinerja suatu investasi pada saham berbasis syariah.

b. Kriteria saham syariah

Saham-saham yang masuk dalam indeks syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah seperti :

- 1) Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- 2) Usaha lembaga konvensional termasuk perbankan dan asuransi konvensional
- 3) Usaha yang memproduksi, mendistribusi, serta memperdagangkan makana dan minuman yang tergolong haram.

- 4) Usaha yang memproduksi, mendistribusi, atau yang menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudhorot.

Selain kriteria diatas, dalam proses pemilihan saham yang masuk dalam JII, Bursa Efek Indonesia melakukan tahap-tahap pemilihan yang juga mempertimbangkan aspek likuiditas dan kondisi keuangan emiten. Yaitu sebagai berikut :

- 1) Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari tiga (3) bulan, kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi 10 besar).
- 2) Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun terakhir yang memiliki resiko kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.
- 3) Memilih 60 saham dari susunan saham diatas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar(*market capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir.
- 4) Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir, pengkajian ulang akan dilakukan 6 bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan januari dan juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan pada jenis usaha emiten akan dimonitoring

secara terus menerus berdasarkan data-data publik yang tersedia.

Perhitungan JII dilakukan oleh Bursa Efek Jakarta dengan menggunakan metode perhitungan indeks yang telah ditetapkan Bursa Efek Jakarta yaitu dengan bobot kapitalisasi pasar (*market cap weighted*).²⁴

c. Landasan Saham Syariah

Saham syariah ini berlandaskan QS. Al-Baqoroh :275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ
وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى
فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ
هُم فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus

²⁴ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah (Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah)*, Jakarta: Sinar Grafika, 2014, hlm. 63-65.

*berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.*²⁵

Saham syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria sebagaimana tercantum dalam pasal 3, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa.

B. PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 3

no	Nama Peneliti	Judul penelitian	Variabel penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
1.	Dhiraj dan Mandot (2012)	<i>Impact of Demographic Factors Investment Decision of Investors in Rajistan</i>	Status perkawinan, jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, kota, dan	Kuantitatif dengan penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan Chi-	Faktor demografis seperti pengetahuan berdampak pada keputusan investasi

²⁵ AL-Quran

			pengetahuan, resiko terhadap keputusan investor.	<i>Square</i> dan <i>Correlati on</i> .	sedangkan kota dan gender tidak berdampak pada keputusan investasi.
2	Ahmad Dahlan Malik (2017)	Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Bursa Galeri	Implementasi belajar, motivasi, pendapatan, persepsi, resiko dan pengetahuan terhadap pertimbangan investasi	Kuantitatif dan penyebaran kuesioner dengan analisis faktor.	Hasil variabel resiko, pendapatan, motivasi berbanding positif terhadap minat berinvestasi di saham syariah. Sedangkan

		Investasi UISI	saham syariah		variabel pengetahu an, persepsi dan belajar berbandin g negatif terhadap minat investasi di saham syariah.
3.	Timothi us Tandio dan Widana Putra (2016)	Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, <i>Return</i> , Persepsi Resiko, Gender, dan Kemajuan	Pelatihan pasar modal, <i>return</i> , persepsi terhadap resiko, gender, kemajuan teknologi	Penelitian asosiatif kausal dan penyebara n kuesioner. Menggun akan analisis	Pelatihan pasar modal, <i>return</i> , persepsi terhadap resiko mempenga ruhi minat investasi

		Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa	dan minat investasi.	deskriptif.	secara signifikan. Sedangkan gender dan teknologi tidak mempengaruhi minat investasi secara signifikan.
4.	Kusumawati (2011)	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia	Motivasi kebutuhan sosial, motivasi kebutuhan penghargaan, dan motivasi kebutuhan	Pendekatan kuantitatif dengan metode survei, teknik analisis data yang digunakan	Pengetahuan atau pemahaman investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi

		Sebagai Variabel Moderat	aktualisasi diri, minat berinvestasi, pengetahuan investasi dan usia	adalah analisis regresi berbanding dengan adanya variabel moderat.	si.
5.	Daniel Raditya, I Ketut Budiarta, I Made Sadha Suardhika (2014)	Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, <i>Return</i> , dan Persepsi terhadap Resiko pada Minat Investasi Mahasiswa	Modal investasi minimal, persepsi terhadap resiko, <i>return</i> , minat investasi mahasiswa dan pengasialan sebagai MRA.	Penelitian kuantitatif dengan penyebaran kuesioner dengan analisis MRA (<i>Moderating Analysis Regression</i>).	Modal investasi minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Persepsi terhadap resiko berpengaruh terhadap

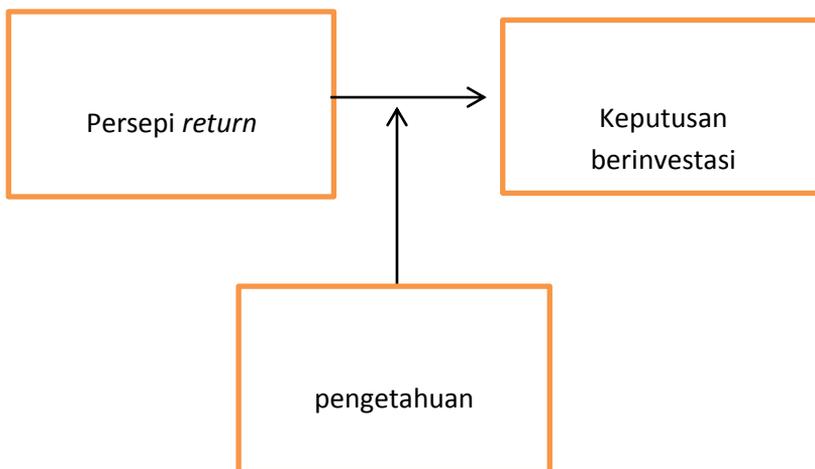
		a dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi			minat berinvestasi. <i>Return</i> berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Penghasilan tidak memoderasi hubungan variabel modal investasi minimal dengan minat investasi, <i>return</i> dengan minat
--	--	--	--	--	---

					investasi serta persepsi terhadap resiko dengan minat investasi.
--	--	--	--	--	--

C. KERANGKA BERFIKIR

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Tabel 4



Berdasarkan bagan diatas bahwa variabel X1 adalah persepsi *return*, X2 adalah pengetahuan sebagai variabel moderating yang berfungsi untuk memperkuat atau memperlemah variabel X1 terhadap variabel Y, Y adalah untuk variabel dependen yaitu keputusan berinvestasi.

D. HIPOTESA

Mayoritas investor menginginkan hasil dari usaha yang telah dilakukan adalah mendapat keuntungan. Salah satu keuntungan yaitu berbentuk *return*, terutama *return* yang tinggi. Dalam penelitian Timothius Tandhio dan Widana Putra (2016) mengatakan bahwa variabel *return* berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. *Return* menjadi alasan seseorang berinvestasi juga terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Daniel Radtya, dkk (2014) mengatakan bahwa hasil uji regresi untuk variabel *return* menunjukkan bahwa semakin besar *return* yang diperoleh, maka semakin besar pula minat investor dalam berinvestasi. Jadi persepsi investor mengenai *return* merupakan alasan investor untuk memberikan keputusan dalam berinvestasi. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka penulis memberikan hipotesis sebagai berikut:

H1 = terdapat hubungan positif antara persepsi *return* dengan keputusan berinvestasi disaham syariah Penelitian yang dilakukan oleh Dhiraj dan Mandot (2012) menyatakan bahwa pengetahuan

berpengaruh positif dan memiliki dampak yang besar terhadap keputusan berinvestasi, karena peningkatan pengetahuan dapat menyebabkan perubahan positif. Penelitian ini didukung dengan tesis oleh Yuwono (2011) yang mengatakan pengetahuan menjadi salah satu faktor yang signifikan terhadap minat seseorang dalam berinvestasi. Semakin paham seseorang akan investasi di pasar modal maka akan semakin berminat pula untuk berinvestasi. Maka penelitian ini memberikan hipotesis sebagai berikut:

H2 = Pengetahuan memoderasi positif hubungan persepsi *return* terhadap keputusan berinvestasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁶ Dalam buku lain menyebutkan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, seperti wawancara, observasi, tes maupun dokumentasi.²⁷ Sedangkan menurut Subagyo, metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan²⁸.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁹ Penelitian ini akan

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2011, hlm.2

²⁷ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 136

²⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rineka. Cipta. 2006, h.

²⁹ Sugiyono, *Cara Mudah Menysun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung, Alfabeta, 2016, hlm.23

digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel seperti persepsi *return*, pengetahuan, keputusan berinvestasi di Saham Syariah

B. JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Hasan data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan bagi yang memerlukannya. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.³⁰

Data sekunder yang didapat dalam penelitian ini bermuara pada jurnal, skripsi terdahulu dan buku yang dibaca oleh penulis. Sedangkan untuk data primer peneliti mengambil dari Galeri Investasi FEBI UIN Walisongo Semarang.

C. DEFINISI VARIABEL

Menurut Kerlinger (1973) mendefinisikan variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari, dan variabel juga diartikan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*).³¹

³⁰ Hasan, Iqbal. *PokokPokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghia Indonesia. 2002. h. 58

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm. 38

1. Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent* atau bisa dikatakan sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (X1) adalah persepsi *return*.
2. Variabel Dependen
Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau biasa disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen (Y) adalah keputusan berinvestasi di saham syariah.
3. Variabel moderating
Variabel moderating adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel ini disebut juga sebagai variabel independen kedua.

D. OPERASIONAL VARIABEL DAN SKALA PENGUKURAN

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan indikator dan skala yang digunakan dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian.

Tabel 5

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Persepsi <i>Return</i>	kegiatan menginterpretasikan tentang keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan investasi atas dasar deviden • Melakukan investasi atas dasar capital gain • Melakukan investasi atas dasar saham bonus 	Skala Linkert
Pengetahuan	Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu	<ul style="list-style-type: none"> • Melakuakan investasi atas dasar Pendidikan • Melakukan investasi atas dasar 	Skala Linkert

	<p>objek tertentu.</p> <p>Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri.</p>	<p>Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan investasi atas dasar Sosial Budaya 	
Keputusan berinvestasi	<p>Mental <i>accounting</i> dalam pengambilan keputusan saat bertransaksi ialah investor yang mempertimbangkan <i>cost</i> and <i>benefit</i> dari keputusan yang diambil.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>self image/firm imageCoincidence</i> • <i>Social Relevance</i> • <i>Advocate Recommendation</i> • <i>Personal Financial Needs</i> 	Skala Linkert

	Behavioral motivation adalah keputusan investasi berdasarkan psikologi investor atau sesuatu yang diyakininya.		
--	--	--	--

kelebihan skala likert:

1. Alasan kemudahan pembuatan
2. Interval *respons* yang lebih besar yang membuat skala ini dapat memberikan keterangan yang lebih nyata atau tegas tentang pendapat atau sikap responden tentang isu yang dipertanyakan.
3. Reliabilitas yang lebih tinggi (makin banyak jumlah item makin berkurang realibilitasnya)³²

E. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dan sampel menjelaskan unit analisis dan metode sampel yang digunakan.

³² Darmadi Duriyanto, dkk, *Strategi Menaklukkan Pasar melalui Riset Ekuisitas dan Perilaku merek*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004, hlm.

1. Populasi

Menurut Sugiyono pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah investor yang berada di Galeri Investasi FEBI UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini dengan jumlah populasi 158 investor baik itu dari dosen maupun mahasiswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³³ Dengan kata lain sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. Penarikan sampel ini digunakan karena populasi yang diteliti cukup besar, dan peneliti memiliki keterbatasan untuk menjangkau seluruh populasi maka peneliti perlu mengambil sampel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm.80-81

kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel. Dengan teknik simple random sampling adalah sampel diambil secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi. Setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terkecil dan memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau mewakili populasi.³⁴

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah bagian dari investor yang berada di Galeri Investasi FEBI UIN Walisongo Semarang. Dan memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel tanpa ada kriteria yang khusus atau tertentu. Untuk penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengukur sampel adalah teknik solvin. Dengan rumus sebagai berikut³⁵:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- n = Sebagian investor di Galeri Investasi FEBI UIN
Walisongo Semarang
- N = Seluruh investor di Galeri Investasi FEBI UIN
Walisongo Semarang

³⁴ Edy Supriyadi, *SPSS+Amos*, Jakarta : In Media, 2014, hlm. 20

³⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Kencana, 2013, hlm. 32

$$e = \text{Perkiraan tingkat kesalahan sebesar } 10\%.^{36}$$

$$n = \frac{158}{1+158(0,1)^2} = \frac{158}{1+1,58} = 61,24$$

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang diperoleh oleh peneliti yang akan menunjukkan keakuratan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut ini :

1. Studi kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data ataupun teori yang digunakan sebagai literatur penunjang guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dari buku-buku, laporan-laporan, serta data-data dan bahan yang mendukung dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

2. Metode Angket

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.³⁷

³⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 180

³⁷ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kkualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2008, hlm. 142.

G. TEKNIK ANALISIS DATA DAN UJI HIPOTESIS

Analisis korelasi parsial adalah analisis hubungan antara dua variabel dengan mengendalikan variabel lain yang dianggap mempengaruhi (dibuat konstan). Ini dimaksudkan agar hubungan kedua variabel tidak dipengaruhi faktor lain. Hasil analisis akan didapat koefisien korelasi yang menunjukkan erat atau tidaknya hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidaknya hubungan.

data yang digunakan adalah kuantitatif (tipe interval atau rasio). Asumsi yang mendasari pada analisis korelasi parsial adalah bahwa distribusi data adalah norma. Untuk menguji data terdistribusi normal atau tidak normal menggunakan uji normalitas yaitu pada *test of normality*.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah dan Profil Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang

Galeri Investasi Febi UIN Walisongo Semarang berdiri pada Kamis, 26 Mei 2011 dengan nama Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) yang masih berada di naungan Fakultas Syariah IAIN Walisongo. Pada jajaran perguruan tinggi Islam, IAIN Walisongo Semarang merupakan pertama yang memiliki pojok bursa.

Pojok BEI IAIN Walisongo bekerjasama dengan pihak yang terkait dengan kepentingan bursa yaitu pihak BEI, BAPPEPAM-LK, BNI Securitas. Pojok BEI Diresmikan di Audit 2 Kampus 3 IAIN Walisongo dengan dihadiri oleh beberapa pihak yaitu, dari IAIN diwakili oleh Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag selaku rektor IAIN Walisongo, dari pihak fakultas diwakili oleh Drs. H. Wahab Zaenuri, M.M, dan dari pihak BNI Securitas diwakili oleh Jimmy Noyo.

Tujuan didirikannya Pojok Bursa Efek IAIN Walisongo secara umum adalah atas keinginan beberapa dosen dan mahasiswa yang ikut memperkrasai berdirinya pojok BEI. Adapun berdasarkan tujuan secara khusus adalah faktor

eksternal yaitu berawal dari BEI yang mengadakan program untuk membuka sarana untuk mahasiswa dan dosen untuk belajar dan berinvestasi saham untuk kalangan civitas akademika dan untuk memasyarakatkan Pasar Modal. Sedangkan dari faktor internal yaitu untuk menyadarkan civitas akademika, sebagai sarana di lingkungan kampus, sarana belajar dan praktik di pasar modal. Karena ada transformasi dari IAIN menjadi UIN maka pada tahun 2014 ekonomi islam menjadi fakultas sendiri yaitu FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) dengan demikian nama pojok bursa menjadi Galeri FEBI UIN Walisongo Semarang.

2. Produk Galeri Investasi FEBI UIN Walisongo Semarang

Berikut merupakan program yang dimiliki oleh Galeri FEBI UIN Walisongo Semarang:

a. Edukasi khusus pengurus

- 1) Pelatihan simulasi saham, pelatihan yang memperlihatkan gambaran investasi saham baik itu dari segi analisa, perencanaan, maupun resiko.
- 2) Pelatihan fundamental, pelatihan menganalisa kondisi ekonomi dan keuangan perusahaan yang akan dijadikan pertimbangan untuk melihat prospek perusahaan kedepan.
- 3) Pelatihan teknikal, pelatihan menganalisa indikator dan pergerakan grafik dari saham yang akan mempengaruhi

waktu untuk jual, beli, atau tetap mempertahankan saham yang dimiliki

- 4) Diskusi pasar modal, belajar dan *sharing knowledge* terkait pasar modal.

b. Edukasi umum

- 1) Sekolah pasar modal, edukasi langsung dari bursa efek indonesia dan sekuritas terkait pasar modal, dan disyaratkan membuka akun untuk investasi saham.
 - 2) Workshop pasar modal, kelanjutan dari SPM dimana nanti akan di ajarkan praktek aplikasi dari sekuritas.
 - 3) Pelatihan fundamental dan teknikal, kelanjutan dari SPM dan workshop dimana peserta masih kebingungan bagaimana memilih saham yang prospek kedepannya bagus, dalam pelatihan ini bekerja sama dengan lembaga pelatihan.
 - 4) Seminar nasional
 - 5) Invetor gathering
3. Alamat Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang
Sekretariat Galeri Investasi BEI FEBI lt. 1 kampus III, jl.
Prof. Dr. Hamka KM 02 Ngaliyan Semarang.

4. Logo Galeri Investasi BEI FEBI



Gambar logo

5. Struktur Organisasi Galeri Investasi FEBI UIN Walisongo Semarang

SUSUNAN KEPENGURUSAN GALERI INVESTASI**BEI - UIN Walisongo – INDOPREMIER**

Pengarah	:	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur Utama BEI - Rektor UIN Walisongo Semarang - Direktur PT Indo Premier Securities
Penanggung Jawab	:	<ul style="list-style-type: none"> - Dekan FEBI UIN Walisongo Semarang (Dr.H. Imam Yahya, M.Ag)

Pembina :
- Dr.H. Ali Murtadho,M.Ag
- Drs.H. Khoirul Anwar, M.Ag
- Drs.H.Wahab, MM
- Rahman El Junusi,S.E., MM
- Dr.H.Muhammad Saifullah,M.Ag
- H.Maksun,M.Ag

**Ketua Galeri
Investasi** : Dr. Ari Kristin Prasetyoningrum,M.Si

Sekretaris : Fajar adhitya,S.Pd.,MM

Bendahara : Heny Yuningrum, S.E., M.Si

**Divisi
Marketing** :
- Suwanto, MM
- Zuhdan Ady Fataron, MM
- Johan Arifin, S.Ag.,MM

Divisi Pendidikan & Pelatihan :
- Ratno Agriyanto, S.Pd., S.E., M.Si
- Dessy Noor farida, S.E., M.Si
- Dr.H.Ahmad Furqon, Lc.,MA
- Fredy Santoso

Divisi Penelitian & Pengembangan :
- Muhammad fauzi, SE.,MM
- Supangat, M.Hum
- Wasith, M.E.I

Divisi Perpustakaan & Data :
- Dra.H. Nur Huda, M.Ag
- Raden Arfan R, M.Si
- Cita sary Dja'akum, S.H.I., M.E.I

B. Analisis Deskriptif

Responden dalam penelitian ini adalah investor dari Galeri Febi UIN Walisongo Semarang. Pengerjaan kuesioner ini dimulai dari tanggal 30 Maret sampai pada tanggal 20 April 2018.

Tabel 6

Populasi	Sampel
158	68

Berikut data rincian populasi penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 7

Populasi dan Sampel

Kategori investor	Jumlah (orang)
Dosen	10
Pengurus KSPM	35
Senior KSPM	49
Umum	64
Total	158

Berdasarkan tabel data diatas bahwa jumlah investor adalah 158 yang dijadikan populasi dalam penelitian ini. Terdapat 4 kategori investor dalam Galeri investasi yaitu Dosen, Pengurus KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal), Senior KSPM, dan Umum. Dan masing-masing dengan jumlah berurutan yaitu sebanyak 10, 35, 49, 64 investor yang bergabung dan memberikan keputusan untuk berinvestasi di Galeri Investasi BEI FEBI.

1. Karakteristik Responden

Tabel 8
Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Presentase
Usia	18-20 tahun	26	38,2%
	21-30 tahun	36	52,9%
	30-40 tahun	6	8,8%
Jenis Kelamin	Laki-laki	35	51,47%
	Perempuan	33	48,52%
Status	Dosen	2	2,94%
	Pengurus KSPM	9	13,23%

	Senior KSPM	2	2,94%
	Umum	55	80,88%

a. Usia

Usia adalah lama hidup investor pada saat penelitian dilakukan yang dihitung sejak hari kelahiran yang dinyatakan dalam satuan tahun. Pada usia (21-30) tahun merupakan investor yang paling banyak dengan angka 36 investor, kemudian disusul dengan kategori usia (18-20) tahun dengan jumlah investor sebanyak 26 orang. Dan terakhir pada usia (30-40) sebanyak 6 investor.

b. Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan sifat fisik investor yang tercatat dalam kartu identitas, yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Berdasarkan tabel yang sudah diolah investor laki-laki sebanyak 35 (51,47%), dan investor perempuan sebanyak 33 (48,52%). Hasil penelitian ini menunjukkan angka yang yang tidak memiliki selisih yang terlalu banyak karena dalam berinvestasi tidak memperdulikan apakah itu berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan.

c. Status

Berdasarkan hasil penelitian bahwa untuk 2 investor di sandang oleh dosen (2,94%). Kemudian Pengurus KSPM

yang berstatus sebagai mahasiswa dengan jumlah 9 orang (13,23)% dan senior KSPM dengan jumlah 2 orang (2,94%) serta umum (baik itu mahasiswa maupun orang yang diluar kampus UIN Walisongo Semarang) dengan jumlah 55 orang (80,88%).

2. Jawaban Responden

Tabel 9
Responden

a. Variabel Persepsi *Return* (X1)

Variabel	STS	TS	KS	S	SS
Q1	2	6	16	32	12
Q2	4	5	27	22	10
Q3	2	1	11	30	24
Q4	2	1	6	23	31
Q5	7	11	22	20	8
TOTAL	17	24	82	127	85

b. Variabel Pengetahuan (x2/Moderasi)

Variabel	STS	TS	KS	S	SS
Z1	7	11	15	10	9

Z2	6	3	4	32	23
Z3	2	3	10	30	24
Z4	4	7	21	24	12
Z5	2	0	2	42	24
TOTAL	21	24	52	138	92

c. Variabel Keputusan Berinvestasi (Y)

Variabel	STS	TS	KS	S	SS
P1	0	0	18	34	16
P2	1	1	16	31	19
P3	1	9	19	32	7
P4	6	5	30	22	5
P5	1	4	22	32	9
TOTAL	9	19	105	151	56

C. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Kriteria daftar pertanyaan untuk bisa dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel atau dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Untuk mengetahui r hitung peneliti menggunakan alat bantu SPSS 16 sedangkan untuk mencari r tabel peneliti mencari dari tabel (terlampir) dengan mengetahui terlebih dahulu derajat kebebasannya.

Derajat kebebasan (*Degree of freedom*) dalam penelitian ini adalah $df = n-2$. Dengan ketentuan n (jumlah responden) adalah 68 responden, jadi besarnya $df = 68-2 = 66$ dengan @ 0,05% (5%) . maka didapat r tabel 0,2012. Adapun hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item pertanyaan	<i>Corrected item total correlation</i> (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
Persepsi Return	Q1	0,744	0,2012	Valid
	Q2	0,744	0,2012	Valid

	Q3	0,598	0,2012	Valid
	Q4	0,661	0,2012	Valid
	Q5	0,739	0,2012	Valid
Pengetahuan	Z1	0,607	0,2012	Valid
	Z2	0,784	0,2012	Valid
	Z3	0,769	0,2012	Valid
	Z4	0,605	0,2012	Valid
	Z5	0,581	0,2012	Valid
Keputusan Investasi	Y1	0,607	0,2012	Valid
	Y2	0,698	0,2012	Valid
	Y3	0,659	0,2012	Valid
	Y4	0,776	0,2012	Valid
	Y5	0,414	0,2012	Valid

Sumber : *Data primer yang diolah, tahun 2018*

Berdasarkan data diatas yang sudah dilakukan pengolahan maka dapat dsimpulkan bahwa 15 item pertanyaan adalah valid karena memiliki nilai korelasi diatas r_{tabel} yaitu 0,2012

2. Reliabilitas

Analisis Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang bebas dari kesalahan. Pengujian ini dilakukan dalam mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α), yang mana suatu variabel dikatakan reliabel apabila *Cronbach Alpha* (α) antara 0,50-0,70. *Cronbach Alpha* (α) penulis dapatkan dari hasil olah data menggunakan SPSS.

Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i> (α)	Keterangan
X1	0,737	Reliabel
X2	0,686	Reliabel
Y	0,628	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, tahun 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* (α) antara 0,50-0,70, yang memiliki arti bahwa semua variabel X dan Y adalah Reliabel. Selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

D. Analisis Korelasi Parsial

a) Uji Normalitas

Sebelum dilakukan analisis korelasi parsial maka dilakukan uji asumsi normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji kolmogorov-smirnov.

Tabel 12
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Unstandardized Residual	.059	68	.200*	.987	68	.704

a. Lilliefors Significance

Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : *Data primer yang diolah, tahun 2018*

Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal. Karena nilai signifikansi berdasarkan tabel diatas adalah 0, 200 maka data tersebut terdistribusi normal.

b) Analisis korelasi parsial

Tabel 13
Hasil Uji Parsial

Correlations

Control Variables			keputusa nberinves tasi	perseps ireturn	pengetah uan
-none ^a	keputusanberi nvestasi	Correlation	1.000	.462	.330
		Significance (2-tailed)	.	.000	.006
		Df	0	66	66
	Persepsireturn	Correlation	.462	1.000	.554
		Significance (2-tailed)	.000	.	.000
		Df	66	0	66
	Pengetahuan	Correlation	.330	.554	1.000
		Significance (2-tailed)	.006	.000	.
		Df	66	66	0

Pengetahuan berinvestasi	Correlation	1.000	.355
	Significance (2-tailed)	.	.003
	Df	0	65
Persepsi return	Correlation	.355	1.000
	Significance (2-tailed)	.003	.
	Df	65	0

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Sumber: data penelitian diolah 2018.

Dari output diatas didapat koefisien korelasi Zero order (tanpa variabel kontrol) sebesar 0,462. Sedangkan setelah variabel pengetahuan, nilai koefisien korelasi menjadi 0, 355. Jadi disini terjadi penurunan korelasi setelah adanya variabel pengetahuan. Jadi kesimpulannya jika pengetahuan adalah sama, maka hubungan positif antara persepsi *return* dengan keputusan berinvestasi akan menurun. Nilai koefisien bertanda positif berarti terjadi hubungan yang positif. Artinya jika persepsi *return* tinggi maka keputusan berinvestasi akan meningkat.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner yang telah diberikan secara fisik maupun online kepada investor. Selanjutnya data yang telah terkumpul, diolah dan dianalisis dan memberikan hasil sebagai berikut :

1. **Hipotesa Pertama: terdapat hubungan positif antara persepsi return dengan keputusan berinvestasi disaham syariah. .**

Hipotesa ini diterima karena berdasarkan uji yang telah dilakukan bahwa untuk variabel persepsi *return* memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji kolerasi parsial yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan keputusan bahwa jika $\text{sig} < 0,05$ maka terjadi (ada) hubungan antara persepsi return dengan keputusan berinvestasi.

Persepsi berpengaruh signifikan juga terdapat dalam penelitiannya Rizal Setiawan (2010) mengatakan bahwa orang yang mempersepsikan berinvestasi dinar mengandung aspek syar'i dan memiliki peluang lebih besar untuk mendorong membeli dinar daripada menabung. Dalam hal ini persepsi dalam penelitian ini adalah mengenai persepsi keuntungan atau *return*. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Daniel Radtya, dkk (2014) yang mengatakan bahwa *return* menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat investor dalam

berinvestasi. Semakin besar *return* yang mungkin diperoleh, maka semakin besar pula minat investor dalam berinvestasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui pemberian kuesioner kepada 68 responden yang menerangkan bahwa variabel persepsi *return* sangat berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di saham syariah, hal tersebut tergambar dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden. Pada pernyataan yang menyangkut tentang *return* dari saham yaitu deviden, capital gain dan saham bonus mengatakan bahwa responden menjawab setuju yaitu berjumlah 212 jawaban untuk kategori setuju, sedangkan untuk kategori kurang atau tidak setuju berjumlah 123 jawaban dari responden.

2. Hipotesa Kedua :Pengetahuan memoderasi positif hubungan persepsi *return* terhadap keputusan berinvestasi.

Hipotesa kedua diterima, berdasarkan tabel diatas bahwa pengetahuan meoderasi persepsi rturn terhadap keputusan berinvestasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,03. Artinya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terjadi adanya hubungan dalam penelitian.

Karena pengetahuan mampu memperkuat persepsi *return* terhadap keputusan berinvestasi, semakin tahu atau paham seseorang terhadap investasi maka keputusan untuk berinvestasi juga akan meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian teoritis dan penelitian yang telah dilakukan dalam penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Persepsi *Return* pada Keputusan Berinvestasi di Saham Syariah dengan Pengetahuan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang)**” maka secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persepsi *return* merupakan faktor yang sangat dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi, begitu juga dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa persepsi *return* memiliki hubungan yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi di saham syariah. Hal ini bisa diartikan bahwa keuntungan atau return menjadi alasan seseorang untuk berinvestasi di saham syariah.
2. Pengetahuan memoderasi positif hubungan persepsi *return* terhadap keputusan berinvestasi di saham syariah. Meskipun memiliki hubungan yang tidak kuat akan tetapi pengetahuan mampu menjadi variabel moderasi. Jadi pengetahuan bisa memperkuat positif persepsi *return* terhadap keputusan berinvestasi di saham syariah.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Masih kecilnya nilai Adjusted R^2 sehingga masih terdapat faktor lain yang menjelaskan sebab-sebab seorang investor memutuskan untuk berinvestasi di saham syariah.
2. Pengetahuan kurang cocok untuk dijadikan sebagai variabel moderasi.
3. Kurang khusus atau kurang spesifik dalam pemilihan sampel (investor) yang dilakukan dalam penelitian.

C. Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan berinvestasi misalnya persepsi terhadap resiko, pendapatan, modal minimum dan lain-lain.
2. Saran kepada investor untuk lebih fokus untuk mempelajari terkait investasi.
3. Saran kepada peneliti selanjutnya untuk lebih spesifik dalam menentukan sampel (memilih responden) dengan karakteristik tertentu salah satunya adalah dengan memilih investor yang memang sudah berkecimpung (sebagai investor aktif) di dunia pasar modal syariah khususnya saham syariah

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Darmadji , Tjiptono dan Hendy M. Fakhrudin. 2008. *Pasar Modal Di Indonesia pendekatan Tanya jawab*. Jakarta: Salemba Empat.

Durianto, Darmadi, dkk. 2004. *Strategi Menaklukkan Pasar melalui Riset Ekuisitas dan Perilaku merek*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Supriyadi.

Edy. 2014. *SPSS+Amos*. Jakarta : In Media.

Fatwa Dewan Syariah Nasional No.80/DSN-MUI/III/20111 Tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek.

Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Pasar Modal (panduan bagi para akademisi dan praktisi bisnis dalam memahai pasar modal indonesia)*. Bandung: Alfabeta.

Fieldman, Robert S. 2012. *Pengantar Psikologi Understanding Psychology*. Jakarta: Salemba Humanika.

Ghozali, imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Iqbal , Hasan. 2002. *PokokPokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghia Indonesia.

Lubis , Arlina Nurbaity, dkk. 2013. *Perilaku Investor Keuanagan. medan: USU Press*.

Latan , hengky dan Selva Temalagi. 2013. *Analisis Multivariat Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBS SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta, 2013.

- Manan, Abdul. 2009. *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Nafik, Muhammad. 2009. *Bursa Efek & Investasi Syariah*, Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Silmy, Fikri Indra. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Investasi Saham Syariah*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana.
- Subagyo, Joko. 2006. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rineka. Cipta
- Sugiyono. 2016. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kkualitatif dan R&D*. Bandung.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutedi, Adrian. 2014. *Pasar Modal Syariah(Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Tri Basuki , Agus dan Nano Prawoto. 2016. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wawan dan Dewi. 2010. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Widarjono, Agus. 2015. *Analisis Multivariat Terapan dengan Program SPSS, AMOS dan SMARTPLS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Christanti, Natalla dan Linda Ariany Mahastanti. 2011. Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. Tahun 4. No. 3
- Jain, Dhiraj dan Nikhil, Mandot (2012). *Impact of Demographic Factors Investment Decision of Investors in Rajistan*. Vol-III. (81)
- Khotimah, Husnul dkk. *Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok)*.
- Kusmawati. 2011. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat*. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi. Vol. 1. No. 2 Mei.
- Malik, Dahlan. 2017. *Analisa Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Bursa Galeri Investasi UISI*. Vol. 3. No. 1
- Mu'allim, Amir. 2003. *Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah*. Vol.10.
- Raditya, Daniel, dkk. 2014. *Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return, dan Persepsi Terhadap Resiko Pada Minat Investasi Mahasiswa Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moders* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). 3.7. ISSN: 2337-3067.
- Setyawan, Rizal. 2010. *Analisa Pengaruh Pengetahuan, Persepsi, dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian Dinar sebagai Investasi Pilihan (Studi kasus Gerai Dinar Pojok*. Bogor: Institut Pertanian Bogor

Tandio, Timothius dan Widana Putra. 2016. *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Resiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa*. Vol.16.3. ISSN: 2302- 8556.

Yuwono, Supriyana Raharja. 2011. *Pengaruh Karakteristik Investor Terhadap Besaran Minat Investasi di Pasar Modal*. Tesis. Fakultas Ekonomi Magister Manajemen. Universitas Indonesia. Jakarta.

www.ojk.co.id

www.ksei.co.id

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Responden Penelitian

No	Nama Responden	Usia	Jenis Kelamin	Status
1	Fathur GD	21	Laki laki	Mahasiswa
2	Siti Ulfah	20	perempuan	Mahasiswa
3	Hanik Fitriati	21	perempuan	Pengurus KSPM
4	Dwi Muryanti	20	perempuan	Pengurus KSPM
5	Novia A	20	Perempuan	Pengurus KSPM
6	Ani Nurjannah	20	Perempuan	Mahasiswa
7	Sofani	21	Perempuan	Mahasiswa
8	Khoirul Jihad	22	Laki laki	Pengurus KSPM
9	Nur Wahyudah	22	Perempuan	Pengurus KSPM

10	Nur Rosyid	20	Laki laki	Mahasiswa
11	Novia Anggraeni	22	Perempuan	Mahasiswa
12	Noval M	20	Laki laki	Pengurus KSPM
13	Nungky kusuma Wardani	22	Perempuan	Mahasiswa
14	Yuyun Apitasri	21	Perempuan	Mahasiswa
15	M Sofian Sauri	21	Laki laki	Mahasiswa
16	Faris Nouval	21	Laki laki	Mahasiswa
17	Arsya Bening	22	Laki laki	Mahasiswa
18	Ahmad Ridha Darmawan	23	Laki laki	Mahasiswa
19	Nadya Ayu PH	21	Perempuan	Pengurus KSPM
20	Edi Setiawan	22	Laki laki	Mahasiswa
21	M Annurofik	20	Laki laki	Mahasiswa
22	Naili Zulfa	22	Perempuan	Mahasiswa

23	Lubab Fahmi	23	Laki laki	Mahasiswa
24	Sadio Restu	20	Laki laki	Mahasiswa
25	M Ahsinun Niam	20	Laki laki	Mahasiswa
26	Rohmatul Umami	19	Perempuan	Mahasiswa
27	Mustiko Wati	22	Perempuan	Mahasiswa
28	Miftahutnurfahmi	20	Laki laki	Mahasiswa
29	Ahmad Arisqi	20	Laki laki	Mahasiswa
30	Miladia Nur	20	Perempuan	Mahasiswa
31	Sohib Afham	18	Laki laki	Mahasiswa
32	Nauda Tri P	22	Perempuan	Mahasiswa
33	Ardian Mahardika	22	Laki laki	Mahasiswa
34	M Nauva M	20	Laki laki	Mahasiswa
35	Isti Mariatul Ulfah	21	Perempuan	Mahasiswa
36	Firda Khoirunnisa	20	Perempuan	Mahasiswa
37	Meidiana P	19	Perempuan	Mahasiswa

38	Nanda Ahsanun Nadya	20	Perempuan	Mahasiswa
39	Dwi Kurnia Sari	20	Perempuan	Mahasiswa
40	Siti T	20	Perempuan	Mahasiswa
41	Putri Nivia	20	Perempuan	Mahasiswa
42	Ari Kristin	37	Perempuan	Pengurus KSPM
43	Desy Noor F	35	Perempuan	Dosen
44	Edi	34	Laki laki	Senior KSPM
45	Firdaus	22	Laki laki	Mahasiswa
46	Lulu	21	Perempuan	Mahasiswa
47	Laili	21	Perempuan	Mahasiswa
48	Elsa	22	Laki laki	Pengurus KSPM
49	Dwi	29	Perempuan	Mahasiswa
50	Yasin	25	Laki laki	Mahasiswa

51	Arqi	27	Laki laki	Mahasiswa
52	Ummi kulsum	21	Perempuan	Mahasiswa
53	Adi	21	Laki laki	Mahasiswa
54	Winda	20	Perempuan	Mahasiswa
55	Siti mamonah	22	Perempuan	Mahasiswa
56	Dwi Mustofa	23	Laki laki	Mahasiswa
57	Muhammad Samsul M	23	Laki laki	Mahasiswa
58	Arvin	23	Laki laki	Mahasiswa
59	Sisca	20	Perempuan	Mahasiswa
60	Mita Kurnia Rizky	20	Perempuan	Mahasiswa
61	Muzaik F	22	Laki laki	Mahasiswa
62	M Iqbal A.N	22	Laki laki	Mahasiswa
63	Zulfa	22	Perempuan	Mahasiswa
64	David Bayu	22	Laki laki	Mahasiswa
65	Yazid	35	Laki laki	Umum

66	Fahrizal K	23	Laki laki	Mahasisw
67	Dian	23	Laki laki	Mahasiswa
68	Viky	23	Laki laki	Mahasiswa

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Kuesioner penelitian

Analisis Pengaruh Persepsi *Return* Pada Keputusan Berinvestasi di Saham Syariah dengan Pengetahuan sebagai Variabel Moderasi

Kepada Yth Bapak/Ibu/Saudara/i

Dengan hormat,

Saya adalah mahasiswa Universitas IslamNegeri (UIN) Walisongo Semarang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, jurusan Ekonomi Islam, angkatan 2014 yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Persepsi *Return* Pada Keputusan Berinvestasi di Saham Syariah dengan Pengetahuan sebagai Variabel Moderasi” untuk menyelesaikan tugas skripsi saya. Dalam penelitian ini saya membutuhkan informasi melalui kuesioner dibawah ini. Oleh karena itu saya sangat mengharapkan kesediaan dan bantuan anda untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam kuesioner ini. Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Siti Mudrikah

Data responden

1. Nama:
2. Umur:
3. Jenis Kelamin:
4. Status:
5. Pendidikan:
6. Berapa lama anda sudah berinvestasi:

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Kurang Setuju (KS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Mohon berikan tanda (x) pada kolom penilaian sesuai dengan pendapat anda

1. Persepsi terhadap *return*

No	Pertanyaan	1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
1	Saya berinvestasi di saham syariah dengan harapan akan mendapat deviden tunai (<i>cash dividend</i>)					

2	Saya berinvestasi di saham syariah dengan harapan akan mendapat deviden yang tinggi					
3	Saya berinvestasi di saham syariah dengan harapan akan mendapat capital gain					
4	Saya berinvestasi dengan prediksi harga saham akan naik					
5	Saya berinvestasi di saham syariah dengan harapan akan mendapat saham bonus					

2. Pengetahuan

No	Pertanyaan	1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
1	Saya mengetahui saham syariah dari mata kuliah					
2	Saya mengetahui saham syariah dari pelatihan Pasar Modal dan Kursus					
3	Saya mengetahui saham syariah dari diskusi dan buku					
4	Rata-rata teman saya adalah seorang investor					
5	Saya adalah tipe orang yang terbuka dan tidak kolot					

3. keputusan berinvestasi

	Pertanyaan	1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
1	Saya berinvestasi karena perusahaan sudah di kenal bagus oleh masyarakat luas					
2	Saya berinvestasi karena perusahaan tersebut sudah memiliki <i>brand</i> baik					
3	Sebelum saya berinvestasi saya melihat CSR (<i>Coorporate Social Responsibility</i>) dari perusahaan					
4	Saya berinvestasi berdasarkan					

	rekomendasi.					
5	Saya berinvestasi karena memenuhi kebutuhan pribadi saya					

Lampiran 3 Jawaban Responden

a. Variabel persepsi return

Res	Prsepsi <i>Return</i>					
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Total
1	3	3	5	5	3	19
2	3	4	4	5	4	20
3	4	3	3	4	3	17
4	3	4	3	5	3	18
5	4	2	4	4	2	16
6	4	5	4	4	5	22
7	4	2	2	4	2	14
8	3	3	4	3	3	16
9	3	3	4	4	3	17
10	5	5	4	3	3	20
11	4	3	4	4	3	18
12	5	5	5	4	5	24

13	2	2	4	3	3	14
14	2	2	4	3	3	14
15	4	4	5	4	4	21
16	4	3	4	5	2	18
17	4	4	5	4	4	21
18	3	3	4	4	2	16
19	5	4	5	5	3	22
20	1	1	1	1	1	5
21	4	3	4	3	4	18
22	3	3	4	4	3	17
23	4	3	4	4	3	18
24	4	3	5	5	5	22
25	3	3	4	4	4	18
26	4	4	3	5	4	20
27	4	4	4	4	3	19

28	4	4	5	4	3	20
29	4	4	5	5	2	20
30	4	5	5	5	4	23
31	5	4	5	5	5	24
32	4	4	4	5	4	21
33	3	1	5	5	1	15
34	4	4	5	5	5	23
35	2	3	4	4	4	17
36	2	3	1	1	1	8
37	4	3	3	4	3	17
38	5	1	4	2	2	16
39	4	5	4	5	4	22
40	3	4	5	5	3	20
41	5	5	3	3	4	20
42	4	4	4	4	2	18

43	4	4	4	4	4	20
44	3	3	4	5	4	19
45	4	3	4	4	4	19
46	3	3	5	5	5	21
47	4	3	5	5	5	22
48	4	3	4	5	2	18
49	3	4	3	4	3	17
50	4	4	3	5	2	18
51	5	5	3	4	3	20
52	5	5	5	5	5	25
53	5	4	4	4	4	21
54	4	4	3	5	4	20
55	3	3	3	5	3	17
56	2	3	4	2	1	12
57	3	3	5	5	1	17

58	4	3	5	5	2	19
59	5	5	5	4	4	23
60	4	4	4	4	3	19
61	4	4	4	5	4	21
62	5	5	5	5	3	23
63	4	4	3	5	4	20
64	4	3	5	4	3	19
65	2	2	5	4	2	15
66	1	1	5	5	1	13
67	5	3	5	5	1	19
68	3	3	3	3	3	15

b. Jawaban Responden Variabel Pengetahuan

Res	Pengetahuan					
	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Total
1	1	3	5	4	5	18
2	4	4	5	4	4	21
3	4	5	4	4	4	21
4	2	4	5	5	4	20
5	2	5	5	5	4	21
6	5	5	5	5	5	25
7	5	4	4	2	4	19
8	2	5	2	4	5	18
9	4	5	5	2	4	20
10	4	5	4	4	5	22
11	3	4	5	5	5	22
12	2	5	5	4	4	20

13	4	4	4	3	4	19
14	4	4	4	3	4	19
15	4	5	4	3	4	20
16	4	4	4	4	4	20
17	2	4	4	4	5	20
18	2	4	4	4	5	19
19	4	5	5	4	4	22
20	2	1	1	1	1	6
21	4	5	5	5	4	23
22	5	4	4	5	4	22
23	3	4	4	4	4	19
24	2	2	2	4	4	14
25	3	4	4	5	4	20
26	3	4	4	4	5	20
27	4	4	4	4	4	20

28	4	4	5	4	5	22
29	4	4	4	2	5	19
30	3	4	4	3	4	18
31	4	5	4	3	4	20
32	3	4	4	4	4	19
33	1	5	5	3	5	19
34	5	5	3	5	4	22
35	2	4	5	4	4	19
36	2	1	1	1	1	6
37	5	5	5	3	4	22
38	3	4	3	4	4	18
39	5	5	5	4	5	24
40	2	4	4	3	4	17
41	3	3	4	3	4	17
42	4	5	4	2	4	19

43	4	4	4	2	4	18
44	1	2	3	1	4	11
45	3	4	5	4	4	20
46	5	1	3	3	4	16
47	5	2	5	4	5	21
48	4	5	4	3	5	21
49	3	4	4	3	4	18
50	4	4	5	3	4	20
51	4	4	4	3	4	19
52	5	5	5	5	4	24
53	4	5	5	3	5	22
54	1	5	3	3	5	17
55	1	1	2	5	5	14
56	3	3	4	1	3	14
57	4	4	4	4	4	20

58	4	5	3	4	5	21
59	2	4	4	2	4	16
60	3	4	5	3	4	19
61	4	4	3	2	5	18
62	4	4	5	4	4	21
63	3	5	5	3	5	21
64	3	4	3	4	5	19
65	1	1	3	3	5	13
66	1	1	3	5	5	15
67	4	5	5	5	5	24
68	3	3	3	3	3	15

c. Jawaban Responden Variabel Keputusan Investasi

Res	Keputusan Investasi					
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
1	5	5	3	1	5	19
2	5	4	3	3	4	19
3	4	3	4	3	4	18
4	3	4	3	1	3	14
5	5	5	4	2	2	18
6	5	5	4	5	4	23
7	4	4	3	4	4	19
8	4	4	5	4	4	21
9	4	4	2	4	2	16
10	3	5	5	4	3	20
11	5	2	2	5	5	19
12	5	5	5	2	3	20
13	4	3	4	3	3	17

14	4	3	4	3	3	17
15	4	4	4	3	3	18
16	3	3	3	3	4	16
17	4	4	4	4	5	21
18	3	3	3	4	4	17
19	4	4	3	3	3	17
20	3	1	2	3	2	11
21	3	3	4	3	3	16
22	3	4	4	3	2	16
23	4	4	4	4	4	20
24	3	4	2	1	3	13
25	4	4	4	3	4	19
26	5	4	4	3	4	20
27	3	4	4	3	4	18
28	4	4	2	2	4	16

29	4	4	2	2	4	16
30	5	4	4	4	4	21
31	4	5	4	4	3	20
32	4	4	3	3	4	18
33	3	3	5	5	5	21
34	4	4	3	3	4	18
35	3	3	3	4	3	16
36	3	3	3	4	3	16
37	3	3	4	3	3	16
38	5	5	3	4	3	20
39	3	4	4	3	5	19
40	4	5	4	3	4	20
41	4	4	4	3	4	19
42	5	5	4	4	5	23
43	4	4	3	4	4	19

44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	4	5	3	4	4	20
47	5	5	4	5	3	22
48	4	5	2	5	3	19
49	5	5	4	3	4	21
50	4	5	2	4	4	19
51	3	3	4	3	4	17
52	3	3	3	4	3	16
53	4	4	5	4	4	21
54	5	5	5	3	4	22
55	5	5	4	3	1	18
56	4	4	2	1	3	14
57	3	3	4	3	4	17
58	4	4	4	3	3	18

59	4	4	4	3	5	20
60	4	4	3	3	3	17
61	4	4	3	3	4	18
62	4	3	4	2	4	17
63	5	5	4	4	4	22
64	4	5	5	4	3	21
65	4	4	3	3	4	18
66	3	3	1	1	5	13
67	5	5	4	1	5	20
68	3	3	3	3	3	15

Lampiran 4 Uji Validitas

a. Uji Validitas Persepsi *Return*

Correlations

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	TOTAL PES EPSI RETU RN
Q1	Pearson Correlation	1	.606**	.254*	.352**	.392**	.744**
	Sig. (2-tailed)		.000	.037	.003	.001	.000
	N	68	68	68	68	68	68
Q2	Pearson Correlation	.606**	1	.146	.233	.553**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000		.236	.056	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68
Q3	Pearson Correlation	.254*	.146	1	.531**	.243*	.598**
	Sig. (2-tailed)	.037	.236		.000	.045	.000
	N	68	68	68	68	68	68
Q4	Pearson Correlation	.352**	.233	.531**	1	.282*	.661**

	Sig. (2-tailed)	.003	.056	.000		.020	.000
	N	68	68	68	68	68	68
Q5	Pearson Correlation	.392**	.553**	.243*	.282*	1	.739**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.045	.020		.000
	N	68	68	68	68	68	68
TOTALP ESEPSI RETURN	Pearson Correlation	.744**	.744**	.598**	.661**	.739**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	68	68	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Validitas Pengetahuan

Correlations

		Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	TOTALP ENGETA HUAN
Z1	Pearson Correlation	1	.408*	.339*	.089	.029	.607**

	Sig. (2-tailed)		.001	.005	.468	.812	.000
	N	68	68	68	68	68	68
Z2	Pearson Correlation	.408**	1	.581*	.239*	.332**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.050	.006	.000
	N	68	68	68	68	68	68
Z3	Pearson Correlation	.339**	.581*	1	.314**	.370**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.009	.002	.000
	N	68	68	68	68	68	68
Z4	Pearson Correlation	.089	.239*	.314*	1	.442**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.468	.050	.009		.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68
Z5	Pearson Correlation	.029	.332*	.370*	.442**	1	.581**
	Sig. (2-tailed)	.812	.006	.002	.000		.000
	N	68	68	68	68	68	68
TOTALP ENGETA	Pearson Correlation	.607**	.784*	.769*	.605**	.581**	1

HUAN	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	68	68	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Uji Validitas Keputusan Investasi

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	TOTALK EPUTU SANBE RINVES TASI
P1	Pearson Correlation	1	.585**	.172	.212	.121	.607**
	Sig. (2-tailed)		.000	.160	.083	.324	.000
	N	68	68	68	68	68	68
P2	Pearson Correlation	.585**	1	.273*	.406**	.006	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000		.024	.001	.960	.000
	N	68	68	68	68	68	68
P3	Pearson Correlation	.172	.273*	1	.512**	.046	.659**

	Sig. (2-tailed)	.160	.024		.000	.709	.000
	N	68	68	68	68	68	68
P4	Pearson Correlation	.212	.406**	.512**	1	.173	.776**
	Sig. (2-tailed)	.083	.001	.000		.159	.000
	N	68	68	68	68	68	68
P5	Pearson Correlation	.121	.006	.046	.173	1	.414**
	Sig. (2-tailed)	.324	.960	.709	.159		.000
	N	68	68	68	68	68	68
TOTALKEP	Pearson Correlation	.607**	.698**	.659**	.776**	.414**	1
UTUS	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
ANBE	N	68	68	68	68	68	68
RINVE							
STASI							

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 Uji Realiabilitas

a. Uji Reliabilitas Persepsi *Return*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	14.85	8.097	.573	.663
Q2	15.10	7.915	.558	.667
Q3	14.47	9.178	.383	.731
Q4	14.31	8.814	.471	.702
Q5	15.38	7.583	.520	.685

b. Uji Reliabilitas Pengetahuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.686	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Z1	15.65	8.650	.317	.698
Z2	15.00	7.224	.586	.564
Z3	14.91	7.962	.607	.566
Z4	15.44	8.877	.348	.676
Z5	14.71	9.763	.406	.656

c. Uji Reliabilitas Keputusan Berinvestasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.628	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	14.44	5.922	.402	.571
P2	14.43	5.263	.483	.525
P3	14.88	5.329	.408	.561
P4	15.09	4.350	.530	.486

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	14.44	5.922	.402	.571
P2	14.43	5.263	.483	.525
P3	14.88	5.329	.408	.561
P4	15.09	4.350	.530	.486
P5	14.75	6.608	.124	.688

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian



13:40 4G 70%

Kuesioner Keputusan Investor dalam Berinvestasi

* Wajib

Data Responden

Nama Lengkap *
Muhammad Firdaus

Nomor Handphone *
089666098662

Umur *
21

< > ☰ 3 🏠



BIODATA MAHASISWA

Nama : Siti Mudrikah
Tempat, Tgl Lahir : Pati, 2 Juli 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Ds. Tompe Gunung Sukolilo Pati
Handphone/Whatsapp : 085869651400
Email : Mudrikahranti@gmail.com

PENDIDIKAN

FORMAL :

- 2001-2007 : **SD Tompe Gunung**
- 2007-2010 : **MTs Sultan Agung**
- 2010-2013 : **MA Sultan Agung**

PENGALAMAN ORGANISASI

- 2008-2009 : Ketua OSIS MTs Sultang Agung
- 2011-2012 : Wakil Ketua OSIS MA Sultang Agung
- 2015-2016 : Pemimpin Redaksi Falah Forum Studi Hukum
Ekonomi Islam UIN Walisongo.
- 2015-2016 : Koordinator Bidang Media dan Jurnalistik
FORSHEI
- 2018- Sekarang : Majelis Pertimbangan FORSHEI

Semarang , 12 Juni 2018
Siti Mudrikah

1405026132